

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI YANG BERKUALITAS DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI

Rd. Amar Muslih

Dosen Prodi Akuntansi Syariah
Fakultas Syariah dan Hukum UIN SGD Bandung
e-mail: amar@uinsgd.ac.id

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi yang berkualitas merupakan konsep yang diidentifikasi sebagai sistem yang mengolah data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Secara umum sistem informasi akuntansi di Indonesia belum berkualitas. Fenomena ini banyak dikemukakan oleh para pakar, yang berpendapat bahwa sistem informasi di Indonesia belum terintegrasi sepenuhnya, sistem yang dibangun masih parsial, belum handal, belum efisien, belum aman, belum mudah diakses dan belum menyediakan informasi yang tepat, yang pada akhirnya belum dapat dimanfaatkan dalam menunjang proses bisnis organisasi. Studi literatur ini bertujuan untuk mengkaji sistem informasi akuntansi yang berkualitas dan dampaknya terhadap kualitas informasi akuntansi.

KATA KUNCI

Sistem informasi akuntansi (SIA), informasi akuntansi.

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi (SIA) berguna untuk menghasilkan informasi akuntansi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk pengambil keputusan¹, sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai sistem yang mencatat, memproses, dan melaporkan transaksi untuk memberikan informasi keuangan dan non keuangan untuk membuat keputusan², sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti orang dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi³, sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan⁴.

Berdasarkan pernyataan dari para ahli dapat disimpulkan bahwa sistem infor-

masi akuntansi adalah kumpulan dari komponen-komponen yang terintegrasi secara harmonis yang berfungsi mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan untuk para pengambil keputusan.

Sistem informasi akuntansi yang dijalankan oleh berbagai entitas masih banyak yang belum berkualitas. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Nur Syam⁵ menyampaikan "Sistem Informasi di Kementerian Agama belum terintegrasi sepenuhnya, sistem yang dibangun sangat parsial". "Sistem informasi di lingkungan Kemenag saat ini masih terpecah-pecah. Masing-masing Satker berdiri sendiri-sendiri, sehingga antara satu unit tidak tersambung dengan unit yang lain".⁶ Ledia Hanifa Amaliah⁷ menyatakan pula bahwa "Sayang, sistem informasi penyelenggaraan haji yang lintas lembaga ini nyatanya masih berlangsung semrawut, tidak tertata rapi. Meski meliputi lintas lembaga, proses penyelenggaraan haji kita jelas nampak tidak terintegrasi". Budi Firman⁸ (2013) menyatakan bahwa "Banyaknya Teknologi Informasi (TI) di lingkungan kerja PTPN VII yang belum terintegrasi sepenuhnya.

¹ Romney B. Marshall, Steinbart John Paul, 2015, *Accounting Information Systems*, Global Edition, Thirteenth Edition, Pearson, 36

² Richardson J. Vernon, Chang Janie C., Smith Rodney, 2014, *Accounting Information Systems*, Mc Graw Hill Education, New York, 4

³ Bodnar, George H. dan William S. Hoopwood. 2010. *Accounting Information Systems*, Tenth Edition. NJ: Prentice Hall, 1

⁴ Azhar Susanto, 2013, *Sistem Informasi Akuntansi*, struktur Pengendalian Resiko Pengembangan, Penerbit Lingga Jaya, Bandung, 72

⁵ Nur Syam, (Sekertaris Jenderal Kementerian Agama), 2015, <http://bimaskatolik.kemenag.go.id/index.php?a=berita&id=274507>

⁶ Sigit Haryanto (Staf Khusus Menag), 2015, <http://bimasislam.kemenag.go.id/post/berita/menteri-agama-inginkan-sistem-informasi-seluruh-satker-terintegrasi>

⁷ Ledia Hanifa Amaliah (Anggota Komisi VIII DPR RI), 2013, <http://www.fraksipks.or.id/content/sistem-informasi-haji-harus-terintegrasi>

⁸ Budi Firman (Kepala Bagian TI PTPN 7), 2013, <http://bumn.go.id/ptpn7/berita/48/Bagian.TI.Buat.Sistem.Informasi.Terintegrasi>

Menurut Debby Riwu⁹ (2012), “saat ini Sistem Informasi Kesehatan (SIK) masih terfragmentasi serta belum mampu menyediakan data dan informasi yang andal, sehingga SIK masih belum menjadi alat pengelolaan pembangunan kesehatan yang efektif”. “BulogMart yang akan didirikan di berbagai wilayah di Jawa Timur, akan semakin lengkap dengan adanya dukungan sistem informasi yang handal”¹⁰. “Sebagai peraih urutan kedua provinsi Jawa Timur dan keempat urutan Nasional, keberadaan status Lingkungan Hidup kabupaten Lumajang dianggap penting ke depannya untuk mendukung pelaksanaan sistem informasi yang andal guna perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang lebih baik”¹¹.

Penyelenggaraan SIK sendiri masih belum dilakukan secara efisien, masih terjadi “redundant” data, duplikasi kegiatan, dan tidak efisiennya penggunaan sumber daya¹². Sistem Informasi dan Komputerasi Haji Terpadu (Siskokhat) yang tidak efisien¹³. Belum optimalnya kinerja apa-

ratur pemerintah daerah yang menjadikan kondisi birokrasi tidak efisien. Kondisi tidak efisien tersebut, umumnya terletak pada struktur, sistem, prosedur dan perilaku para birokrat yang bersumber pada beberapa masalah pokok¹⁴.

Indonesia memiliki sistem informasi yang sangat tidak aman dan sangat mudah disadap. Indonesia rugi triliunan rupiah setiap tahun, salah satunya karena kita tidak memperhatikan keamanan sistem komunikasi. Contohnya dalam perihal *illegal logging* dan *illegal fishing*. Pembasmian *illegal logging* dan *illegal fishing* tidak akan berjalan jika negara tidak memperbaiki sistem komunikasi informasi dan koordinasi. sistem informasi dan komunikasi di Indonesia tidak dibarengi upaya pencegahan dan keamanan rahasia data. Sistem keamanan informasi data di Indonesia tidak aman¹⁵.

OJK meminta semua perusahaan di industri jasa keuangan melakukan langkah-langkah antisipatif untuk memastikan keamanan infrastruktur teknologi Informasi dan layanan sistem informasinya dalam keadaan aman¹⁶. sekitar 130 ribu permohonan klaim yang diajukan sepan-

⁹ Debby Riwu (Dinas Kesehatan Kota Kupang), 2012, <http://www.dinkeskotakupang.web.id/warta-dinkes/157-pelatihan-sik-generik-jaringan-dan-aplikasi-profil-bagi-tenaga-sik-tingkat-kabupatenkota.html>

¹⁰ Rito Angky Pratomo (Kadive Jatim), 2012, <http://www.bulog.co.id/berita/37/3580/10/8/2012/BulogMart-Divre-Jatim-didukung-Sistem-Informasi-yang-Handal.html>

¹¹ Henry Bastaman MES (Deputi Sarana Teknis Lingkungan dan Kapasitas), 2013, <http://www.fraksipks.or.id/content/sistem-informasi-haji-harus-terintegrasi>

¹² Debby Riwu (Dinas Kesehatan Kota Kupang), 2012, <http://www.dinkeskotakupang.web.id/warta-dinkes/157-pelatihan-sik-generik-jaringan-dan-aplikasi-profil-bagi-tenaga-sik-tingkat-kabupatenkota.html>

¹³ Gondo Radityo Gambiro (Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI dari Fraksi Demokrat, 2012,

<http://m.news.viva.co.id/news/read/377973-komisi-viii-dpr--pelaksanaan-haji-belum-efisien-di-2012>

¹⁴ Imam S.Sos.,MM., (Ketua LIN-PEKO), 2015, <http://mandirinews.com/?p=4808>

¹⁵ Pratama D Persadha (Pendiri Communication and Information System Security Research (CISSReC)), 2015, <https://www.cissrec.org/news/detail/117/-Pratama-Persadha-Sistem-Keamanan-Informasi-di-Indonesia-Tidak-Aman.html>

¹⁶ Triyono (Kepala Departemen Komunikasi dan Internasional OJK), 2017, <http://finansial.bisnis.com/read/20170515/89/653729/lembaga-jasa-keuangan-diminta-amankan-sistem-teknologi-informasi>

jang tahun 2014 silam disinyalir sebagai *fraud*¹⁷.

Sistem informasi akuntansi yang berkualitas menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Salah satu tantangan ketika bekerja dengan sistem informasi adalah bagaimana memastikan bahwa kualitas informasi yang diinginkan ada di dalam sistem itu¹⁸. Subsistem sistem informasi akuntansi memproses transaksi keuangan dan transaksi nonkeuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan¹⁹. Kualitas informasi sistem informasi akuntansi menghasilkan kemampuan yang berdampak pada manajemen untuk mengambil tindakan dan membuat keputusan sehubungan dengan operasi organisasi dan untuk mempersiapkan laporan keuangan yang dapat diandalkan²⁰.

Teknologi informasi telah langsung memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas informasi yang mengalir kepada manajemen dan karyawan pengambil keputusan²¹. Kualitas dari setiap proses pengambilan keputusan dalam perusahaan/organisasi akan tergantung pada kualitas informasi yang tersedia di

mana untuk membentuk sebuah penghakiman dan/atau membuat keputusan²². Atribut kualitas informasi sekelompok karakteristik dimana kualitas informasi dapat dinilai, biasanya dikelompokkan ke dalam kategori waktu, isi dan bentuk²³.

Berdasarkan pernyataan dari para ahli, dapat dikatakan bahwa kualitas informasi akuntansi menunjukkan bahwa informasi yang disajikan dapat dinilai, informasi disajikan secara periodik, memiliki isi dan bentuk sesuai dengan kebutuhan pihak yang akan melakukan pengambilan keputusan.

KERANGKA TEORI

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi menurut para ahli, di antaranya menurut Bodnar²⁴ “An Accounting Information System (AIS) is a collection of resources, such as people and equipment, designed to transform financial and other data into information.” Memiliki arti Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya, seperti orang dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi. Menurut Bagranoff²⁵, “A major task for an accounting

¹⁷ Trinita Situmeang (Wakil Ketua Bidang Statistik Asosiasi Asuransi Umum Indonesia atau AAUI), 2017, <http://finansial.bisnis.com/read/20171014/215/699139/kecurangan-asurani-130-ribu-permohonan-klaim-sepanjang-2014-disinyalir-fraud>

¹⁸ Gelinas U, & Dull, B. Richard. 2008. *Accounting Information Systems*. South-Western, USA, 21

¹⁹ Hall, James A. 2011. *Accounting Information System*. 7th Edition: South-Western Publishing Co, 7.

²⁰ Hall, James A. 2011. *Accounting Information System*. 7th Edition: South-Western Publishing Co, 134.

²¹ Loudon, Kenneth C. & Jane P. Loudon, 2005, *Management Information System, Managing the Digital Firm*, NJ: Prentice-Hall, 147.

²² Boczko Tony, 2007, *Accounting Information Systems*, Prentice Hall, 835.

²³ Bocij Paul, Greasley Andrew and Hickle Simon, 2015, *Business Information Systems. Technology, Development and Management for the E-Business*. Fifth edition, Pearson, 11.

²⁴ Bodnar, George H. & William S. Hoopwood. 2010. *Accounting Information Systems*, Tenth Edition. NJ: Prentice Hall, 1.

²⁵ Bagranoff, Nancy A. Mark G. Simkin, & Carolyn S. Norman, 2010, Core Concept of *Accounting*

information systems to collect, record, store, and manipulate financial data, and to convert these data into meaningful information for management decision making". Memiliki makna Tugas utama sistem informasi akuntansi untuk mengumpulkan, merekam, menyimpan, dan memanipulasi data keuangan, dan menyatukan data ini ke dalam informasi yang bermakna untuk pengambilan keputusan manajemen. Kemudian menurut Azhar Susanto²⁶ Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satau sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Selanjutnya menurut Richardson²⁷ : *"An Accounting Information System (AIS), defined as a system that records, processes, and reports on transactions to provide financial and nonfinancial information to make decisions and have appropriate levels of internal control (security measures to protect sensitive data) for those transactions"* Memiliki arti Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang didefinisikan sebagai sistem yang mencatat, memproses, dan melaporkan transaksi untuk memberikan informasi keuangan dan non

keuangan untuk membuat keputusan dan mempunyai level yang tepat dari pengendalian intern (langkah-langkah keamanan untuk melindungi data sensitif) untuk transaksi tersebut. Lebih lanjut menurut Romney²⁸: *"An Accounting Information System (AIS) is a system that collects, records, stores, and processes data to produce information for decision makers"*. Memiliki makna Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk pengambil keputusan.

Berdasarkan pernyataan dari para ahli, dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari komponen-komponen yang terintegrasi secara harmonis yang berfungsi mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan untuk para pengambil keputusan.

Kualitas sistem informasi biasanya fleksibel, efisien, mudah diakses dan tepat waktu. Seperti yang dinyatakan oleh Ralph M. Stair²⁹: *"Quality information system is usually flexible, efficient, accessible and timely"*. Sedangkan menurut James A. Hall³⁰ : *"preserve the integrity and efficiency of the information system"*. Dalam arti melestarikan integritas dan efisiensi sistem informasi.

Information Systems., Eleventh Edition, John Wiley & Sons, Inc, 113.

²⁶ Azhar Susanto, 2013, *Sistem Informasi Akuntansi*, struktur Pengendalian Resiko Pengembangan, Penerbit Lingga Jaya, Bandung, 72.

²⁷ Richardson J. Vernon, Chang Janie C., Smith Rodney, 2014, *Accounting Information Systems*, Mc Graw Hill Education, New York, 4.

²⁸ Romney B. Marshall, Steinbart John Paul, 2015, *Accounting Information Systems*, Global Edition, Thirteenth Edition, Pearson, 36.

²⁹ Ralph M. Stair, George W. Reynolds, 2010, *Principles of Information Systems*, A Managerial Approach, Ninth Edition, Course Technology, Cengage Learning United States of America, 57.

³⁰ Hall, James A. 2011. *Accounting Information System*. 7th Edition: South-Western Publishing Co, 32.

Dalam mendesain sistem, diperhatikan bagaimana desain yang dihasilkan sesuai, dalam arti menghasilkan sistem informasi yang berkualitas baik, yaitu: 1) mudah digunakan; 2) menyediakan fungsi yang benar untuk pengguna akhir; 3) cepat dalam mengambil data dan bergerak antara tampilan layar yang berbeda dari data; 4) handal; 5) aman; 6) terintegrasi dengan sistem lain. Seperti yang dinyatakan oleh Paul Bocij³¹ *"In systems design we are concerned with producing an appropriate design that results in a good-quality information system that : 1) is easy to use; 2) provides the correct functions for end-users; 3) is rapid in retrieving data and moving between different screen views of the data; 4) is reliable; 5) is secure; 6) is well integrated with other systems"*.

*The five system quality dimensions : integration, flexibility, accessibility, formalization dan media richness*³². Lima dimensi kualitas sistem: integrasi, fleksibilitas, aksesibilitas, fomasitas dan reorientasi media

Berdasarkan pernyataan dari para ahli, dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang berkualitas berdimensi fleksibel, efisien, mudah diakses, tepat waktu, mudah digunakan, menyediakan fungsi yang benar, cepat dalam

mengambil data, handal, aman, dan terintegrasi dengan sistem lain.

Kualitas Informasi Akuntansi

Menurut Laudon³³: *"IT has directly contributed to an improvement in the quality of information flowing to management and employee decision makers"*. Memiliki makna teknologi informasi telah langsung memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas informasi yang mengalir kepada manajemen dan karyawan pengambil keputusan Selanjutnya menurut Tony Boczko³⁴: *"the quality of any decision-making process within a company/organisation will be dependent upon the quality of information available on which to form a judgement and/or make a decision"*. Memiliki arti kualitas dari setiap proses pengambilan keputusan dalam perusahaan/organisasi akan tergantung pada kualitas informasi yang tersedia di mana untuk membentuk sebuah penghakiman dan/atau membuat keputusan. Atribut kualitas informasi merupakan sekelompok karakteristik dimana kualitas informasi dapat dinilai, biasanya dikelompokkan ke dalam kategori waktu, isi dan bentuk. Seperti yang dinyatakan oleh Bocij³⁵: *"Attributes of information quality a group of characteristics by which the quality of information can be assessed,*

³¹ Bocij Paul, Greasley Andrew and Hickie Simon, 2015, *Business Information Systems*. Technology, Development and Management for the E-Business. Fifth edition, Pearson, 392-393.

³² Heidmann, M, 2008, *The Role of Management Accounting System in Strategic Sensemaking Germany* : Deutcher Universitats-Verlag, 81.

³³ Loudon, Kenneth C. & Jane P. Laudon, 2005, *Management Information System*, Managing the Digital Firm, NJ: Prentice-Hall, 147.

³⁴ Boczko Tony, 2007, *Accounting Information Systems*, Prentice Hall, 835.

³⁵ Bocij Paul, Greasley Andrew and Hickie Simon, 2015, *Business Information Systems*. Technology, Development and Management for the E-Business. Fifth edition, Pearson, 11.

normally grouped into categories of time, content and form".

Berdasarkan pernyataan dari para ahli, dapat dikatakan bahwa kualitas informasi akuntansi menunjukkan bahwa informasi yang disajikan dapat dinilai, informasi disajikan secara periodik, memiliki isi dan bentuk sesuai dengan kebutuhan pihak yang akan melakukan pengambilan keputusan.

Efektivitas informasi dapat diukur dengan berbagai cara, menurut Gelinas and Dull³⁶: "*understandability, relevance (or reliability), timeliness (or availability), predictive value, feedback value, verifiability, neutrality (or freedom from bias), comparability, consistency, and integrity (or validity, accuracy, and completeness*". Artinya dimengerti, relevansi (atau keandalan), ketepatan waktu (atau ketersediaan), nilai prediksi, nilai umpan balik, dapat diverifikasi, netral (atau kebebasan dari bias), dapat dibandingkan, konsistensi, dan integritas (atau validitas, akurat, dan kelengkapan).

Menurut O'Brien and Marakas³⁷, dibagi menjadi 3 dimensi: (1) "*Time Dimension: Timeliness, Currency, Frequency, Time Period*"; (2) "*Content Dimension: Accuracy, Relevance, Completeness, Conciseness, Scope, Performance*"; (3) "*Form Dimension: Clarity, Detail, Order, Presentation, Media*".

Dimensi Waktu terdiri dari: Ketepatan waktu, mata uang, Frekuensi, Periode

waktu. Dimensi Isi terdiri dari : Ketelitian, Relevansi, Kelengkapan, keringkasan, Ruang Lingkup, Kinerja. Dimensi Bentuk terdiri dari: Kejelasan, Detil, Order, Penyajian, Media.

Menurut Azhar Susanto³⁸, dilihat dari kualitasnya informasi akuntansi memiliki empat dimensi kualitas informasi, yaitu: (1) "Akurat, dapat diartikan bahwa informasi akuntansi tersebut benar-benar mencerminkan situasi dan kondisi yang ada; (2) Relevan, dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan; (3) Tepat waktu, dapat diartikan bahwa informasi akuntansi tersedia pada saat informasi tersebut dibutuhkan; (4) Lengkap, dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan tersebut telah selengkap yang diinginkan dan dibutuhkan".

Menurut Laudon³⁹, Dimensi Kualitas Informasi: (a) "*Accuracy: Do the data represent reality?* (b) "*Integrity: Are the structure of data and relationships among the entities and attributes consistent?* (c) "*Consistency: Are data elements consistently defined?* (d) "*Completeness: Are all the necessary data present?* (e) "*Validity: Do data values fall within defined ranges?* (f) "*Timeliness: Area data available when needed?* (g) "*Accessibility: Are the data accessible, comprehensible, and usable?*"

Maknannya Akurat: Apakah data mewakili realitas? Integritas: Apakah struk-

³⁶ Gelinas U, & Dull, B. Richard. 2008. *Accounting Information Systems*. South-Western, USA, 21.

³⁷ O'Brien, James A. & George M. Marakas. 2011. *Management Information Systems: Tent Edition*, McGraw-Hill/Irwin, New York, 393.

³⁸ Azhar Susanto, 2013, *Sistem Informasi Akuntansi*, struktur Pengendalian Resiko Pengembangan, Penerbit Lingga Jaya, Bandung, 13.

³⁹ Loudon, Kenneth C. & Jane P. Laudon. 2014, *Manajemen Information System: Managing The Digital Firm*. Thirteenth Edition, Global Edition, 490.

tur data, hubungan antarentitas dan atribut yang konsisten? Konsistensi: Apakah elemen data secara konsisten didefinisikan? Lengkap: Apakah semua data yang diperlukan saat ini? Valid: Apakah nilai data berada dalam rentang yang didefinisikan? Tepat waktu: data tersedia saat dibutuhkan? Mudah diakses: Apakah data mudah diakses, dipahami, dan dapat digunakan?

Berdasarkan pernyataan para ahli, dapat dikatakan bahwa informasi berkualitas yang berguna untuk para pengambil keputusan memiliki dimensi: akurat, relevan, tepat waktu, lengkap, integritas, konsisten, valid, dan mudah diakses.

ANALISIS

Salah satu tantangan ketika bekerja dengan sistem informasi adalah bagaimana memastikan bahwa kualitas informasi yang diinginkan ada di dalam sistem itu. Proses dan kontrol yang diperlukan untuk memastikan kualitas informasi yang hadir; idealnya, proses-proses dan kontrol yang tertanam dalam sistem untuk membuat terus-menerus secara manual memverifikasi informasi⁴⁰. Subsistem sistem informasi akuntansi memproses transaksi keuangan dan transaksi nonkeuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. Misalnya, perubahan nama dan alamat pelanggan diproses oleh sistem informasi akuntansi untuk menjaga *file* pelanggan saat ini.

Meskipun transaksi tidak secara teknis keuangan, perubahan ini memberikan informasi penting untuk memproses penjualan masa depan untuk pelanggan⁴¹. Kualitas informasi sistem informasi akuntansi menghasilkan kemampuan yang berdampak pada manajemen untuk mengambil tindakan dan membuat keputusan sehubungan dengan operasi organisasi dan untuk mempersiapkan laporan keuangan yang dapat diandalkan⁴².

Penelitian Adeh Ratna Komala⁴³ sistem informasi akuntansi juga berdampak pada kualitas informasi akuntansi. Penelitian Azhar Susanto⁴⁴ kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh faktor sistem informasi akuntansi yang berkualitas baik. Penelitian Rapina⁴⁵ kualitas sistem informasi akuntansi menghasilkan kualitas informasi akuntansi. Selanjutnya Penelitian Azmi Fitriati⁴⁶ hubungan antara keberhasilan sistem informasi akuntansi

⁴¹ Hall, James A. 2011. *Accounting Information System*. 7th Edition: South-Western Publishing Co, 7.

⁴² Hall, James A. 2011. *Accounting Information System*. 7th Edition: South-Western Publishing Co, 134.

⁴³ Adeh Ratna Komala, 2012, *The Influence of The Accounting Managers Knowledge and The Top Managements Support on The AIS and Its Impact on The Quality Accounting Information : A Case of Zakat Institutions in Bandung*, Journal of Global Management, Vol.4, issue 1, 53-73

⁴⁴ Azhar Susanto, 2015, *What Factors Influence The Quality of Accounting Information ?*, IJABER, Vol. 13, No. 6, 2015 : 3995-4014

⁴⁵ Rapina, 2015, *Factors that Affect Accounting Information Systems and Accounting Information (Survey on Local Bank in Bandung Indonesia)*, Australian Journal of Basic and Applied Sciences, 9 (9) Special 2015, pages 78-86

⁴⁶ Azmi Fitriati, Sri Mulyani, 2015, *Factors That Affect Accounting Information System Success and Its Implication on Accounting Information Quality*, Asian Journal of Information Technology, 14 (5) : 154-161, 2015 ISSN : 1682-3915

⁴⁰ Gelinis U, & Dull, B. Richard. 2008. *Accounting Information Systems*. South-Western, USA, 21.

secara signifikan terkait dengan kualitas informasi akuntansi.

Kualitas informasi akuntansi disebabkan oleh kualitas sistem informasi akuntansi. Semakin berkualitas sistem informasi akuntansi maka semakin berkualitas informasi akuntansi. Kualitas sistem informasi akuntansi berdampak terhadap kualitas informasi akuntansi. Semakin berkualitas sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi.

Kajian teoritis ini sesuai dengan hasil penelitian Mahdi Salehi⁴⁷ yang dilakukan di Iran menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kebenaran laporan keuangan dan pelaporan keuangan. Selanjutnya Sajadi⁴⁸ menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat menyebabkan perbaikan pada kualitas laporan keuangan dan mempercepat proses transaksi perusahaan.

Sama halnya dengan Sacer⁴⁹ yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sistem informasi akuntansi dan laporan bisnis pada basis karakteristik kualitas informasi. Lebih lanjut studi dari

Marshall Yose⁵⁰, merekomendasikan penerapan penuh penggunaan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi di semua departemen organisasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan pemegang saham dengan menerapkan sistem baru yang memungkinkan organisasi menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik.

TEORI BARU

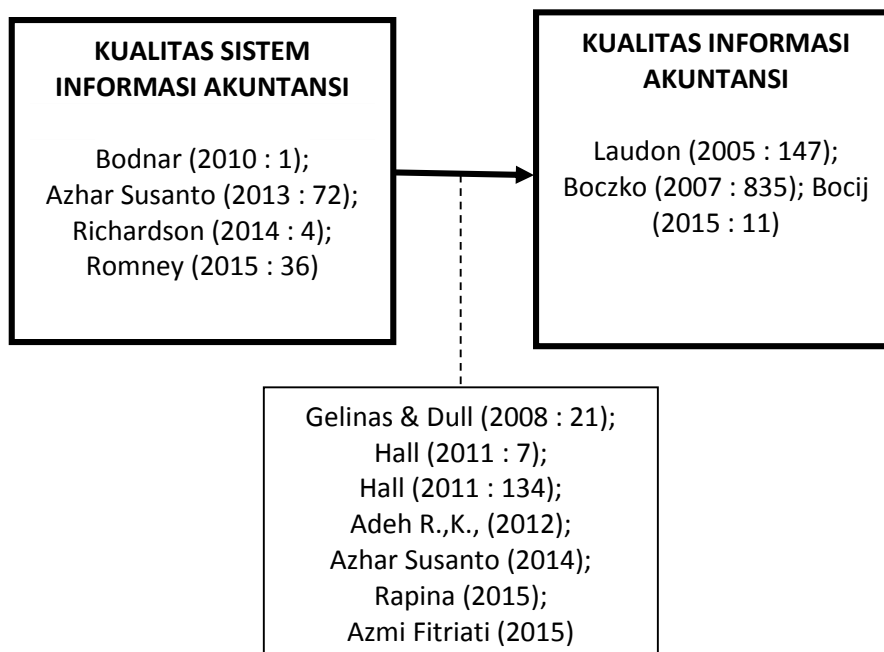
Berdasarkan pernyataan dari para ahli dan beberapa penelitian dapat dikatakan bahwa sistem informasi yang berkualitas akan menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Berdasarkan paparan kajian teoritis, dapat digambarkan kerangka teoritis sebagai berikut :

⁴⁷ Mahdi Salehi, Abdoreza Abdipour, 2011, *A study of the barriers of implementation of accounting information system: Case of listed companies in Tehran Stock Exchange*.

⁴⁸ Sajadi, H. M. Dastgir, & H. Hashem Nejad. 2008. *Evaluation of The Effectiveness of Accounting Information Systems*, International Journal Of Information & Techno-Logy Science, Vol. 6, No. 2, July & Dec.

⁴⁹ Sacer, Mamiv Ivana *et al* , 2006, *Accounting Information System as The Ground for Quality Business Reporting*, IADIS International Conferences E-Commerce. Pp.59-64

⁵⁰ Usage of Computerised Accounting Information Systems at Developmen Fund Organization : The Case of Zimbabwe, IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM), Volume 18, Issue 2. Ver. 1, Feb 2016 pp 33-36



Kerangka Teoritis Sistem Informasi Akuntansi Yang Berkualitas dan Dampaknya Terhadap Kualitas informasi Akuntansi

SIMPULAN

Sistem informasi akuntansi yang berkualitas berdampak terhadap kualitas informasi akuntansi. Semakin berkualitas sistem informasi akuntansi akan semakin berkualitas informasi akuntansi. Dengan

meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Kualitas informasi akuntansi yang baik dipengaruhi oleh faktor kualitas sistem informasi akuntansi yang baik.*

DAFTAR PUSTAKA

- Adeh Ratna Komala, 2012, *The Influence of The Accounting Managers Knowledge and The Top Managements Support on The AIS and Its Impact on The Quality Accounting Information : A Case of Zakat Institutions in Bandung*, Journal of Global Management, Vol.4, issue 1, 53-73
- Azhar Susanto, 2015, *What Factors Influence The Quality of Accounting Information ?*, IJABER, Vol. 13, No. 6, 2015 : 3995-4014
- Azhar Susanto, 2013, *Sistem Informasi Akuntansi*, struktur Pengendalian Resiko Pengembangan, Penerbit Lingga Jaya, Bandung.
- Azmi Fitriati, Sri Mulyani, 2015, *Factors That Affect Accounting Information System Success and Its Implication on Accounting Information Quality*, Asian Journal of Information Technology, 14 (5) : 154-161, 2015 ISSN : 1682-3915

- Bagranoff, Nancy A. Mark G. Simkin, & Carolyn S. Norman, 2010, Core Concept of *Accounting Information Systems.*, Eleventh Edition, John Wiley & Sons, Inc.
- Bocij Paul, Greasley Andrew & Hickle Simon, 2015, *Business Information Systems.* Technology, Development and Management for the E-Business. Fifth edition, Pearson
- Boczko Tony, 2007, *Accounting Information Systems*, Prentice Hall
- Bodnar , George H. & William S. Hoopwood.2010. *Accounting Information Systems*, Tenth Edition. NJ: Prentice Hall
- Gelinas U & Dull, B Richard. 2008. *Accounting Information Systems.* South-Western, USA.
- Hall, James A. 2011.*Accounting Information System.*7th Edition: South-Western Publishing Co
- Heidmann, M, 2008, *The Role of Management Accounting System in Strategic Sensemaking* Germany : Deutcher Universitats-Verlag
- Loudon, Kenneth C. & Jane P. Loudon. 2014, *Manajemen Information System: Managing The Digital Firm.* Thirteenth Edition, Global Edition
- Loudon, Kenneth C. & Jane P. Loudon, 2005, *Management Information System, Managing the Digital Firm*, NJ: Prentice-Hall.
- Mahdi Salehi, Abdoreza Abdipour, 2011, *A study of the barriers of implementation of accounting information system: Case of listed companies in Tehran Stock Exchange.*
- O'Brien , James A.& George M. Marakas. 2011. *Management Information Systems: Tent Edition*, McGraw-Hill/Irwin, New York.
- Ralph M. Stair, George W. Reynolds, 2010, *Principles of Information Systems, A Managerial Approach*, Ninth Edition, Course Technology, Cengage Learning United States of America.
- Rapina, 2015, *Factors that Affect Accounting Information Systems and Accounting Information (Survey on Local Bank in Bandung Indonesia)*, Australian Journal of Basic and Applied Sciences, 9 (9) Special 2015, pages 78-86
- Richardson J. Vernon, Chang Janie C., Smith Rodney, 2014, *Accounting Information Systems*, Mc Graw Hill Education, New York.
- Romney B. Marshall, Steinbart John Paul, 2015, *Accounting Information Systems*, Global Edition, Thirteenth Edition, Pearson.
- Sacer, Mamic Ivana *et al* , 2006, *Accounting Information System as The Ground for Quality Business Reporting, IADIS International Conferences E-Commerece.* Pp.59-64
- Sajadi, H. M. Dastgir, & H. Hashem Nejad. 2008. *Evaluation of The Effectiveness of Accounting Information Systems*, International Journal Of Information & Technology Science, Vol. 6, No. 2, July & Dec.
- Salehi, Mahdi, Vahab Rostami, & Abdolkarim Mogadam. 2000. *Usefulness of Accounting Information in Emerging Economy: Emperical Evidence of Iran*, Journal Revista De Contabilidad-Spanish Accounting Review (pp.

- Budi Firman (Kepala Bagian TI PTPN 7), <http://bumn.go.id/ptpn7/berita/48/Bagian.-TI.Buat.Sistem.Informasi.Terintegrasi>
- Debby Riwu (Dinas Kesehatan Kota Kupang), <http://www.dinkeskotakupang.web.id/warta-dinkes/157-pelatihan-sik-generik-jaringan-dan-aplikasi-profil-bagi-tenaga-sik-tingkat-kabupatenkota.html>
- Gondo Radityo Gambiro (Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI dari Fraksi Demokrat, <http://m.news.viva.co.id/news/read/377973-komisi-viii-dpr--pelaksanaan-haji-belum-efisien-di-2012>
- Henry Bastaman MES (Deputi Sarana Teknis Lingkungan dan Kapasitas), <http://www.fraksipks.or.id/content/sistem-informasi-haji-harus-terintegrasi>
- Imam S.Sos.,MM., (Ketua LIN-PEKO), <http://mandirinews.com/?p=4808>
- Ledia Hanifa Amaliah (Anggota Komisi VIII DPR RI), <http://www.fraksipks.or.id/content/sistem-informasi-haji-harus-terintegrasi>
- Nur Syam, (Sekertaris Jenderal Kementerian Agama), <http://bimaskatolik.kemenag.go.id/index.php?a=berita&id=274507>
- Pratama D. Persadha (mantan ketua Tim Lemsaneg Pengamanan IT Presiden/Pendiri Lembaga Riset Keamanan Cyber dan Komunikasi atau Communication and Information System Security Research Centre (CISSReC)), <http://www.republika.co.id/berita/koran/wawasan/15/03/10/nkzi477-pratama-d-persadha-ketua-lembaga-riiset-keamanan-cyber-dan-komunikasi-cissrec-indonesia-butuh-lembaga-pertahanan-siber>
- Pratama D Persadha (Pendiri Communication and Information System Security Research (CISSReC)), <https://www.cissrec.org/news/detail/117/Pratama-Persadha-Sistem-Keamanan-Informasi-di-Indonesia-Tidak-Aman.html>
- Rito Angky Pratomo (Kadive Jatim), <http://www.bulog.co.id/berita/37/3580/10/8/2012/-BulogMart-Divre-Jatim-didukung-Sistem-Informasi-yang-Handal.html>
- Sigit Haryanto (Staf Khusus Menag), <http://bimasislam.kemenag.go.id/post/berita/-menteri-agama-inginkan-sistem-informasi-seluruh-satker-terintegrasi>
- Triyono (Kepala Departemen Komunikasi dan Internasional OJK), <http://finansial.bisnis.com/read/20170515/89/653729/lembaga-jasa-keuangan-diminta-amankan-sistem-teknologi-informasi>
- Trinita Situmeang (Wakil Ketua Bidang Statistik Asosiasi Asuransi Umum Indonesia atau AAUI), <http://finansial.bisnis.com/read/20171014/215/699139/kecurangan-asurani-130-ribu-permohonan-klaim-sepanjang-2014-disinyalir-fraud>